

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran variabel (X_1) yaitu Dewan Pengawas dan (X_2) Satuan Pemeriksa Internal (SPI) terhadap variabel (Y) yaitu *Good Governance*. Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ini adalah seorang dewan pengawas dan sekelompok auditor internal yang disebut sebagai satuan pemeriksa internal (SPI) yang bekerja pada Sekolah Tinggi di lingkungan BPSDM Kementerian Perhubungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dewan Pengawas berpengaruh terhadap *good governance*. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dewan pengawas (X_1) terhadap *good governance* (Y), artinya jika peran dewan pengawas bisa dijalankan dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maka tata kelola pemerintah yang baik di organisasi akan meningkat dan lebih baik. Karena dewan pengawas berkewajiban menerapkan peran monitoring yang lebih baik sehingga manajemen atau *agent* akan bertindak lebih hati-hati dan lebih transparan sesuai dengan prinsip *good governance* dalam menjalankan aktivitas bisnis organisasi
2. Satuan Pemeriksa Internal (SPI) berpengaruh terhadap *good governance*. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara satuan pemeriksa internal

(X_2) terhadap *good governance* (Y), artinya jika peran satuan pemeriksa internal bisa dijalankan dengan baik maka *good governance* akan meningkat. Karena pemeriksa internal berkewajiban membantu manajemen dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional organisasinya.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang timbul diantaranya adalah:

1. Peran dewan pengawas memiliki pengaruh yang penting dalam mewujudkan *good governance* pada sekolah tinggi. Tanpa adanya dewan pengawas, sekolah tinggi tidak dapat mewujudkan *good governance* dengan baik dan benar, karena di dalam menjalankan suatu organisasi dibutuhkan fungsi dewan pengawas guna mengawasi dan memonitori jalannya kegiatan operasional yang ada di sekolah tinggi.
2. Satuan Pemeriksa Internal (SPI) berperan penting dalam mewujudkan *good governance* di organisasi, karena sebagai sekelompok orang yang fungsinya sebagai pemeriksa internal, SPI dapat membantu direktur dalam mengaudit laporan keuangannya, SPI ikut andil dalam memeriksa kegiatan operasional. Kegiatan apa saja yang semestinya dilakukan supaya tidak terjadi inefisiensi/pemborosan dan tujuan organisasi dapat berjalan secara efektif sebagaimana mestinya.

C. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, Sampel yang diambil terbatas hanya pada sekolah tinggi yang berada di lingkungan BPSDM Kementerian Perhubungan, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh sekolah tinggi di Indonesia. Jangka waktu penelitian terlalu singkat sehingga menyulitkan peneliti untuk mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Dikarenakan dewan pengawas tidak selalu berada di kantor dan anggota SPI juga memiliki kesibukan masing-masing, maka hal ini memakan waktu cukup lama dalam menunggu pengembalian kuesioner. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Akademisi

- a) Bagi penelitian selanjutnya, cakupan sampel dewan pengawas dan SPI yang digunakan sebagai responden sebaiknya diperbesar seperti dewan pengawas dan SPI yang berada pada Sekolah Tinggi yang berada di Indonesia.
- b) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Direktur, Dewan Penyantun, Koordinator Manajemen Mutu serta pihak-pihak yang mengetahui tugas, wewenang, dan peran pengawasan intern (Pembantu Direktur Bidang Administrasi dan Umum, Kepala Bagian, Kasubbag Akuntansi dan Keuangan, Kepala Biro, Kepala UPT).
- c) Dalam penelitian selanjutnya, pemilihan waktu penyebaran kuesioner sebaiknya dilakukan lebih dari satu bulan karena seperti yang kita ketahui

bahwa dewan pengawas hanya memiliki waktu yang sedikit untuk berada di kantor sehingga dibutuhkan waktu lama untuk pengembalian kuesioner dan kita sebagai peneliti harus berinisiatif untuk mengkonfirmasi kepada pihak kantor dengan cara menelepon untuk menanyakan apakah kuesioner sudah dapat dikembalikan atau belum.

2. Bagi Praktisi

- a) Bagi Sekolah Tinggi, peneliti menyarankan didalam *good governance* dapat lebih efektif dalam menjalankan prosedur serta bertanggungjawab kepada kepentingan *stakeholder* yang disebut manajer. Dengan adanya konflik kepentingan ini, maka informasi yang diterima oleh masing-masing pihak (*stakeholder* dan manajer) menjadi tidak seimbang, sehingga diharapkan agar konflik kepentingan dapat diminimalisir maka perlu diterapkan pengelolaan pemerintah yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) sesuai peraturan perundang-undangan supaya mengurangi penyimpangan yang sering terjadi maka perlu adanya suatu kontrol manajemen dalam organisasi agar pengelolaan keuangannya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

- b) Bagi Dewan Pengawas dan SPI, diperlukan lagi kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan perannya di suatu organisasi. Agar *good governance* yang sesuai peraturan perundang-undangan dapat tercapai dengan baik dan benar, sehingga dewan pengawas dan satuan pemeriksa internal bisa lebih saling bekerjasama lagi guna mewujudkan *good governance*.